

(Review)

## **Adaptasi Budaya Organisasi Manajemen Pengetahuan terhadap Pengetahuan Siklus Hidup Proses Inovasi**

Marco Paukert, Claudia Niederée, Matthias Hemmje  
Fraunhofer Institut für Integrierte Publikations- und Informations systeme (IPSI), Dolivostr. 15, 64293  
Darmstadt, Germany {Hemmje, Niederée, Paukert}@ipsi.fraunhofer.de

Menurut penulis, dari hasil kajiannya dapat diindikasikan bahwa Inovasi adalah proses pengetahuan intensif dengan budaya pengetahuan khusus dimana dari persyaratan masing-masing merupakan support manajemen pengetahuan. Meskipun proses inovasi inti pokok umum dapat diidentifikasi, varian proses dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya organisasi, jenis inovasi, dan domain aplikasi juga memiliki implikasi bagi budaya manajemen pengetahuan dalam proses inovasi. Tulisan ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi dan budaya pengetahuan serta konsekuensi atas dukungan sistematis inovasi dengan teknologi informasi dan pengetahuan.

Pengaruh teknologi terhadap budaya organisasi tidak boleh diremehkan. Schein (1985) mendefinisikan teknologi sebagai faktor budaya yang terpisah-teknologi baru membawa budaya kerja sendiri. Perubahan teknologi mempengaruhi persyaratan pada karyawan dan pemimpin, pola organisasi dan komunikasi yang dapat berubah serta hubungan sosial (Neuberger & Kompa subjek, 1987). Ini juga berarti bahwa pengenalan IEE seperti yang digambarkan di atas tidak hanya akan mendukung inovasi tetapi juga akan mempengaruhi cara inovasi dilakukan dalam sebuah organisasi, yaitu inovasi budaya. Sebuah studi sistematis budaya inovasi dengan demikian merupakan prasyarat untuk membangun sebuah IEE yang memadai, dalam rangka untuk memastikan bahwa IEE akan mempengaruhi dan mendorong proses inovasi dengan cara yang benar, yaitu mempercepat inovasi, mendukung pemilihan ide-ide inovasi yang sukses, membina terbuka dan pengetahuan kreatif budaya manajemen dalam sebuah organisasi.

Siklus inovasi pengetahuan secara keseluruhan didasarkan pada tingkat yang lebih rendah pengetahuan siklus hidup (Pérez-Bustamente, 1999; Ruggles & Kecil, 1997) dan mencakup aliran pengetahuan dalam proses inovasi dengan fokus khusus pada aplikasi pengetahuan untuk mendukung inovasi. Terutama, maka argumen Fischer dan Ostwald (2001) bahwa penciptaan pengetahuan diintegrasikan ke dalam proses kerja dan bukan merupakan kegiatan yang terpisah.

Dalam setiap tahapan proses inovasi, domain pengetahuan yang relevan atau masyarakat harus dipilih dalam rangka untuk menemukan sumber daya yang tepat pengetahuan. Berfokus pada obyek pengetahuan yang relevan, obyek pengetahuan yang diterapkan untuk memecahkan masalah. Dengan menerapkan pengetahuan, pengalaman dikumpulkan dan diberi nilai dalam rangka untuk berbagi pengalaman baru ini dengan orang lain. Jadi, pengetahuan baru dibuat dalam setiap tahapan proses inovasi.

Budaya serta faktor-faktor lain menyebabkan instantiations varian proses inovasi dan oleh karena itu mempengaruhi budaya pengetahuan dalam proses inovasi .

Kroeber dan Kluckhohn (1952) mendefinisikan budaya sebagai pola perilaku yang ditularkan oleh simbol, termasuk perwujudan mereka dalam artefak. Inti penting dari budaya terdiri dari nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat terkait. Definisi yang luas ini budaya cocok untuk berbagai jenis budaya termasuk negara-negara, organisasi-organisasi dan kelompok-kelompok kecil orang-orang seperti tim.

Faktor-faktor penting yang menentukan varian dari proses inovasi dalam suatu inovasi industri atau ilmiah, yaitu, penelitian dan pengembangan (R & D) konteks dapat digambarkan sepanjang beberapa dimensi yang beberapa tercantum di bawah ini. Daftar ini tidak dimaksudkan untuk menjadi lengkap, tetapi memberikan gambaran atas dimensi yang relevan yang berdampak pada budaya tim inovasi. Adapun dimensi-dimensi tersebut, antara lain:

- Konteks organisasi
- Tipe inovasi

- Application domain
- Metode dan teknologi
- Gunakan pengetahuan
- Budaya tim inovasi
- pola pikir individu dan sifat-sifat

Sebuah analisis yang sistematis inovasi budaya di sepanjang dimensi inovasi ini merupakan prasyarat penting untuk meningkatkan dukungan inovasi dan inovasi:

- Meskipun varian yang diperlukan dalam inovasi budaya, beberapa budaya inovasi yang lebih sukses atau memungkinkan inovasi lebih cepat.
- Setiap budaya inovasi menuntut dukungan spesifik dengan teknik manajemen pengetahuan dan alat-alat yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik yang berasal dari budaya inovasi.